

KERAGAMAN PENDAPATAN NELAYAN BERDASARKAN KARATERISTIK STUDI KASUS ALAT TANGKAP PANCING ULUR DI PPS BUNGUS

**Rika Opidayanti (E1E018033), Dibawah bimbingan :
Firmansyah¹ dan Muhammad Farhan²**

RINGKASAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan salah satu pusat kegiatan perikanan yang berada di wilayah Sumatera Barat. Tentunya sebagai sentra perikanan pelabuhan ini mempunyai berbagai macam aktivitas dalam proses pelayanan para pelaku perikanan. Nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus menggunakan alat tangkap pancing ulur (*hand line*). Nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus menggunakan pancing ulur biasanya menjadikan ikan tuna sebagai target tangkapan utama dikarenakan tuna merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaman pendapatan nelayan alat tangkap pancing ulur berdasarkan karakteristik nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus dari 16 sampai 31 Maret 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dihimpun dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah pearson korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan ABK, kapten dan pemilik kapal yang menggunakan alat tangkap pancing ulur beragam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tidak ada hubungan antara ukuran kapal dengan pendapatan ABK, kapten dan pemilik kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus.

1) Pembimbing Utama

2) Pembimbing Pendamping